

RESMIKAN PANTI WREDA

Wabup Sleman Dukung Peningkatan Kualitas Hidup Lansia

SLEMAN (KR) - Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa meresmikan Panti Wreda Kalyanamitra Warga Usia Lanjut (Wulan) Bahagia di Padukuhan Mulungan Kulon, Kalurahan Sendangadi, Kapanewon Mlati, Rabu (3/7). Peresmian oleh Wakil Bupati disertai pemotongan tumpeng oleh pemilik Yayasan Panti Wreda Kalyanamitra Renny Siswati.

Danang Maharsa menyampaikan ucapan terimakasih dan apresiasinya atas berdirinya Panti Wreda Kalyanamitra Wulan Bahagia sebagai tempat untuk warga Lanjut Usia (Lansia) di Kabupaten Sleman.

Menurut Danang, keberadaan Panti Wreda ini menjadi jawaban bagi kebutuhan Lansia untuk tetap sehat fisik maupun emosional. Terlebih, Panti Wreda Kalyanamitra

ini memiliki program prioritas bagi Lansia yang semasa hidupnya belum pernah berumah tangga atau tidak memiliki sanak saudara.

Selain itu, diresmikannya Panti Wreda ini juga menjadi dukungan bagi komitmen dan upaya Pemkab Sleman dalam meningkatkan kualitas hidup Lansia serta, mendukung terwujudnya Sleman sebagai Kabupaten ramah Lansia.

“Jumlah Lansia di Kabupaten Sleman mencapai 168.527 jiwa atau 15 persen dari total jumlah penduduk Sleman. Dan berita baiknya, angka harapan hidup di Sleman mencapai usia 75 tahun tertinggi dibanding provinsi lain di Indonesia. Artinya, kualitas hidup Lansia di Sleman ini sangat baik, bahkan bisa diartikan Sleman layak dan ramah untuk Lansia,” ungkap Danang.

Ketua Yayasan Panti Wreda Kalyanamitra Wulan Bahagia Wisnu Raharjo menjelaskan Panti Wreda ini dibangun di atas tanah seluas 3.100 meter persegi yang merupakan tanah milik pribadi dari Founder Yayasan Panti Wreda Kalyanamitra Wulan Bahagia Renny Siswati.

Lebih lanjut, Ia juga menjelaskan Panti Wreda ini memiliki berbagai fasilitas diantaranya, terdapat 25 kamar yang mampu menampung sebanyak 50 orang Lansia. Kemudian, terdapat fasilitas ibadah, joglo serbaguna, joglo meditasi, dan halaman yang cukup luas untuk berbagai aktivitas Lansia. **(Has)-f**



KR-Istimewa

Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa meninjau Panti Wreda Kalyanamitra Warga Usia Lanjut.

PENTING MENGETAHUI KUALITAS AIR

Air Jernih Belum Tentu Aman

SLEMAN (KR) - Berdasar studi kualitas air minum rumah tangga nasional yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan pada 2020, akses terhadap air minum dengan derajat paling aman baru sekitar 11-12 persen. Pemerintah menargetkan angkanya naik menjadi 15 persen pada tahun ini.

Dosen Departemen Perilaku Kesehatan, Lingkungan dan Kedokteran Sosial FK-KMK UGM Dr Daniel MSc mengatakan, target global yang tertuang dalam sustainable development goals (SDGs) poin 6.1 tentang air menargetkan semua orang di muka bumi mempunyai akses ke air minum aman. “Arti aman itu ya tersedia 24 jam dan mudah diakses,” terang Daniel dalam pod-



KR-Istimewa

Dr Daniel MSc (kiri) menyampaikan paparan saat podcast.

cast Tropmed Talk terbaru yang mengangkat tema tentang air sehat, kemarin.

Menurutnya, Indonesia menghadapi tantangan yang kompleks dalam mewujudkan hal tersebut dengan faktor geografis sebagai tantangan utamanya. Investasi besar untuk layanan air dan sanitasi menjadi beban tersendiri bagi negara ini jika tidak didukung keter-

libatan sektor swasta.

Lebih lanjut dikatakan Daniel, air yang jernih belum tentu aman, karena bisa jadi ada patogen-patogen di dalamnya. Dari sisi biologis banyak patogen yang mungkin terkandung dalam air dan menyebabkan banyak penyakit. Diare, kolera dan water borne disease (penyakit yang disebabkan oleh kua-

litas air yang buruk) lainnya merupakan beberapa contohnya. Selain parameter biologis, keamanan air juga harus diuji dari parameter lainnya seperti kimia dan fisika. Karena, penting untuk mengetahui kualitas air yang biasa digunakan.

Daniel menganjurkan masyarakat untuk membawa sampel air yang digunakan untuk diperiksa di laboratorium. “Boleh dari kran, sumur atau dari galon yang biasa dikonsumsi,” jelasnya.

Menurutnya, seluruh puskesmas di Yogyakarta sudah bisa melakukan uji untuk mengetahui kualitas air. Dengan mengujinya, bisa ditentukan perlakuan (treatment) yang tepat sebelum konsumsinya. **(Dev)-f**



Rumah DataKu, Berikan Kemudahan

Danang Maharsa, Wakil Bupati Sleman



TERSEDIAANYA data dan informasi penduduk yang lengkap, valid, up to date dan terpercaya menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting dalam kegiatan perencanaan dan pembangunan. Keberadaan data tersebut membantu para pemangku kepentingan (stake holder) dalam melihat keadaan serta kondisi masyarakat atau suatu daerah.

Kondisi atau keadaan penduduk sebagai subjek dan sasaran pembangunan tentunya perlu dikenali, diidentifikasi, dipilah, dianalisa secara detail sehingga intervensi pembangunan yang dilakukan tepat sasaran. Atas kesadaran ini, maka kampung KB kalurahan Wedomartani, Kapanewon Ngemplak mengelola Rumah DataKu untuk mewujudkan data kependudukan yang lengkap, valid dan terupdate, yang terdiri dari data pilah yang lebih rinci.

Rumah DataKu penting untuk dibentuk di setiap kalurahan sebagai database dan pusat data untuk mengetahui kondisi informasi setiap keluarga yang ada di kalurahan tersebut. Melalui data tersebut dapat diketahui secara detail kondisi setiap keluarga di kalurahan tersebut sehingga kalurahan dan Pemkab memiliki informasi yang akurat untuk membuat kebijakan serta program dalam melakukan pencegahan stunting dan lain sebagainya

Atas upaya tersebut, Rumah DataKu Kalurahan Wedomartani, Kapanewon Ngemplak Kabupaten Sleman meraih juara 3 Nasional Penghargaan Rumah Data Kependudukan dan Informasi Keluarga (Rumah DataKu) Konvensional. Penghargaan diserahkan secara langsung oleh Kepala BKKBN, Hasto Wardoyo kepada saya bersama dengan Kaur Pangripta Kalurahan Wedomartani, Akhid Istain Mubarak pada acara Harganas ke-31 di Semarang beberapa waktu yang lalu.

Pendataan yang akurat dan riil melalui Rumah

DataKu menjadi acuan dalam membuat program program pembangunan, baik penurunan stunting, sosialisasi KB maupun program lain terkait kesehatan keluarga. Saat ini di Sleman terdapat 56 kalurahan yang sudah memiliki Rumah DataKu dengan kategori lengkap sebanyak 3 kalurahan, Paripurna sebanyak 31 kalurahan dan Sederhana sebanyak 22 kalurahan. Ditargetkan pada tahun 2026 seluruh kalurahan di Sleman telah memiliki Rumah DataKu.

Saya menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak, terutama Kalurahan Wedomartani yang telah meraih penghargaan ini. Saya berharap apresiasi ini memotivasi kalurahan lain di Sleman untuk mengelola Rumah DataKu dengan sungguh-sungguh. Terlebih lagi data yang ada di Rumah DataKu tidak hanya digunakan oleh pemerintah saja, tetapi juga dimanfaatkan oleh berbagai pihak diantaranya universitas maupun pihak-pihak lainnya.

Selain menyediakan data, keberadaan Rumah DataKu diharapkan dapat membangun kepedulian dan kesadaran akan data, permasalahan kependudukan, dan pendidikan wawasan kependudukan dan keluarga bagi masyarakat. Selain itu Rumah DataKu juga dapat menjadi sarana untuk membangun kelompok kegiatan dalam bidang data pada tingkat mikro yang mampu menjadi mitra strategis pemerintah dalam menyusun perencanaan, mengambil keputusan dan kebijakan yang berkaitan dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Rumah DataKu juga menyediakan data dan analisis kependudukan serta informasi keluarga bagi pemerintah dan lintas sektor dalam upaya memberikan intervensi peningkatan kesejahteraan masyarakat yang tepat sasaran dan tepat guna. ***-f

krjogja.com

Lebih Mengerti Jogja

dari JOGJA untuk DUNIA

Redaksi:
Jl. Margo Utomo /
Jl. P. Mangkubumi 40-46
Yogyakarta 55232
redaksi@krjogja.com
Telp : +62-274 565 685
(ext- 124/128)

Iklan :
iklan@krjogja.com
Telp : +62-274 565 685
(ext- 124/128)

www.krjogja.com

DPRD KABUPATEN SLEMAN
SUARA WAKIL RAKYAT
Jl. Parasmya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp (0274)868413. Fax (0274) 868413

Gerakan Jalan Sehat untuk Tambah Kualitas Hidup Sehat

SLEMAN (KR) - Anggota DPRD Kabupaten Sleman dari Fraksi PKS, Agus Riyanto SSI sedang aktif melakukan gerakan jalan sehat ke masyarakat. Mengingat sekarang ini kasus obesitas di masyarakat cukup tinggi, hal itu dikarenakan faktor makanan dan gaya hidup.

“Faktor makanan dan gaya hidup yang kurang baik, bisa menyebabkan obesitas. Apalagi makan sembarangan dan tidak diikuti dengan olahraga, itu juga mempercepat terjadinya obesitas,” kata Agus Riyanto, Rabu (3/7).

Dengan adanya kasus obesitas ini, Agus Riyanto mengajak masyarakat untuk jalan sehat setiap harinya. Untuk memulai gerakan ini, Agus bersama teman-teman terdekat mengajak jalan sehat dari Kapanewon Turi sampai Kantor Kapanewon Sleman.

“Gerakan jalan sehat ini saya mulai dari lingkungan terdekat dulu. Mereka saya ajak untuk jalan sehat dari Turi sampai Sleman,” ujar warga Ngumbul Kelor Bangunkerto Turi ini.

Menurutnya, jalan sehat ini merupakan olahraga yang murah meriah dan dapat dilakukan semua lapisan masyarakat. Bahkan jalan sehat ini sangat disarankan bagi yang usianya di atas 40 tahun karena minim risiko cedera. Dengan olahraga

Agus Riyanto SSI
Anggota DPRD Kabupaten Sleman
dari Fraksi PKS



KR-Istimewa

Agus Riyanto SSI jalan dari Kapanewon Turi sampai di Kantor Kapanewon Sleman.

jalan sehat ini dapat meningkatkan kualitas hidup.

“Jalan sehat ini adalah olahraga yang murah meriah dan menyehatkan. Kalau kita bisa setiap pagi jalan sehat, kualitas hidup kita akan meningkat. Bahkan bisa mengurangi dan mencegah obesitas,” kata Anggota Komisi A DPRD Sleman ini.

Dikatakan Agus, kasus obesitas ini menjadi tantangan bagi dunia kesehatan. Obesitas ini juga dapat menimbulkan komplikasi kesehatan seperti terkena penyakit jantung, hipertensi, stroke. Selain itu juga dapat menyebabkan diabetes, serta membuat sendi dan tulang tegang.

“Obesitas ini jadi perhatian pemerintah. Karena dengan obesitas, orang akan mudah terkena penyakit komplikasi. Jadi sosialisasi untuk mencegah dan mengurangi obesitas harus terus ditingkatkan,” pesan Agus.

Di samping berolahraga, masyarakat juga harus menjaga makanan. Jika masyarakat bisa rutin berolahraga minimal 2 kali dalam seminggu dan menjaga makanan dengan makanan bergizi, kualitas kesehatan masyarakat akan meningkat.

“Artinya masyarakat harus bisa membedakan antara olahraga dan gaya hidup. Dengan cara itu, kesehatan akan terjaga dengan baik,” pungkas Agus. **(Sni)-f**